

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya konsep dasar akuntansi diharapkan bisa menjadi pedoman yang efektif dalam penyusunan laporan keuangan karena konsep dasar merupakan landasan untuk menyusun standar akuntansi yang akan diterapkan dalam suatu perusahaan. Di dalam pengelolaan kas kecil perlu adanya perlakuan akuntansi yang benar, sehingga dapat diperoleh informasi yang layak dan akurat, selanjutnya akan berguna untuk membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan yang tepat.

Menurut Weygandt, et al(2005:467) bahwa: “Dana kas kecil (petty cash fund) adalah dana kas yang digunakan untuk membayar jumlah pengeluaran yang relatif kecil namun tetap menjaga pengendalian secara memuaskan. Biasanya pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan melalui dana kas kecil adalah pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya tidak besar, pengeluaran-pengeluaran lain dilakukan dengan bank (dengan cek).” Dari definisi tersebut jelas bahwa hanya diperuntukan untuk pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil yang tidak mungkin dilakukan dengan menggunakan cek.

Dalam sebuah perusahaan yang sudah besar, fungsi dana kas kecil sangatlah penting untuk menunjang kelancaran aktivitas dari perusahaan, karena setiap pengeluaran yang relatif kecil tidak efektif jika dilakukan

dengan menggunakan cek disebabkan penarikan cek membutuhkan waktu yang lama.

Akan tetapi dengan adanya dana kas kecil semua pengeluaran tersebut dapat dilakukan dengan segera. Biasanya pengeluaran yang termasuk dalam dana kas kecil itu sifatnya pengeluaran rutin, maka pada perusahaan yang berukuran menengah besar, dana kas kecil ini sudah merupakan kebutuhan yang mutlak harus ada.

Dapat dibayangkan betapa tidak efisiennya apabila dana kas kecil ini tidak disediakan anggarannya oleh perusahaan tersebut, karena pada saat akan melakukan pengeluaran uang harus menunggu pencairan cek terlebih dahulu. Jumlah dana kas kecil yang tersedia ditangan juga tidak boleh terlalu besar jumlahnya, karena akan menyebabkan sejumlah dana yang menganggur dan juga dapat menimbulkan resiko kehilangan.

Pada dasarnya sebuah perusahaan telah memiliki ketentuan atas akuntansinya sendiri. Ketentuan-ketentuan tersebut mungkin saja tidak sama dengan ketentuan perusahaan lain.

Pada PT Catur Pilar Sejahtera cukup banyak transaksi yang dilakukan dengan melibatkan kas kecil, seperti biaya makan minum, biaya perlengkapan, biaya keperluan kantor, membeli kertas, serta biaya-biaya lainnya. Di perusahaan ini juga melayani bon sementara untuk karyawan seperti sopir pengiriman. Bon sementara ini mempunyai beberapa SOP. Salah satunya yaitu totalan bon sementara ini maksimal 3 hari dari tanggal bon. Tetapi

realitanya di perusahaan ini terkadang terlambat. Jangka waktu melanggar dari SOP yang ada.

PT Catur Pilar Sejahtera menerapkan sistem dan prosedur pengelolaan atas dana kas kecil dengan menggunakan metode pencatatan sistem dana fluktuasi (metode dana tidak tetap). Metode pencatatan tersebut diambil berdasarkan kebijakan atau keputusan PT Catur Pilar Sejahtera yang terletak di kota Sidoarjo.

Perusahaan ini menerapkan sistem dana tidak tetap karena menghasilkan beberapa keuntungan bagi pihak perusahaan yaitu untuk mempermudah pengawasan, perhitungan dan pertanggung jawaban. Berdasarkan penelitian pengelolaan dana kas kecil pada PT Catur Pilar Sejahtera diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengelolaan dana kas kecil dengan baik yang sesuai dengan Standar Akuntansi atas kas kecil.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut di atas, maka penyusun memilih judul “**Analisis Pengelolaan Dana Kas Kecil pada PT Catur Pilar Sejahtera di Sidoarjo**”. Hal ini cukup menarik bagi penyusun tugas akhir dikarenakan:

1. Ingin mengetahui pengelolaan kas kecil yang baik.
2. Ingin mengetahui untuk apa saja dana kas kecil dikeluarkan.
3. Ingin mengetahui peranan kas kecil di suatu perusahaan.
4. Ingin mengetahui siapa yang mengotorisasi laporan kas kecil tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam Tugas Akhir ini, yaitu: **Bagaimana Analisis Pengelolaan Dana Kas Kecil pada PT Catur Pilar Sejahtera di Sidoarjo.**

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut: untuk mengetahui bagaimana analisis dan metode pengelolaan dana kas kecil pada PT Catur Pilar Sejahtera

Adapun manfaat diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagi Perusahaan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bentuk bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk menetapkan pembayaran melalui dana kas kecil.
- b) Bagi penulis sebagai tambahan wawasan dan bahan perbandingan antara teori dan praktik yang terjadi di perusahaan.